

PENGARUH SIKAP DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA MAHASISWA MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Kewajiban sebagai Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program
Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam (IAIN) Palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan oleh:

NURUL AZMI MIFTAHUL HUSNA

17 0403 0160

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO**

2022

PENGARUH SIKAP DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA MAHASISWA MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Kewajiban sebagai Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program
Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam (IAIN) Palopo*



IAIN PALOPO

NURUL AZMI MIFTAHUL HUSNA

17 0403 0160

Pembimbing:

Arsyad.L,SSi.,Msi

Nip. 1988072020190310007

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO**

2022

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Azmi Miftahul Husna

NIM : 17 0403 0160

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Judul : Pengaruh Sikap dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 16 Maret 2022

Yang membuat pernyataan



Nurul Azmi Miftahul Husna
NIM 17 0403 0160

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.

(أما بعد)

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan ini meskipun dalam bentuk yang sederhana, guna melengkapi persyaratan dalam rangka menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak menerima bantuan masukan, bimbingan, petunjuk-petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak yang kesemuanya ini sangat membantu penulis dalam rangka menyusun skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.

Terima kasih untuk kedua orang tua tercinta ibunda Haisah A.ma dan ayahanda Mukhlis S.pd. yang telah melahirkan dan membesarkan penulis, merawat dengan penuh kasih sayang yang tak kenal putus asa sehingga penulis mampu menuntut ilmu hingga saat ini, serta dukungan baik moril maupun materi hingga penulis mampu bertahan hingga menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu, melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Rektor IAIN Palopo Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Dr.H. Muammar Arafat, S.H., M.H, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan

Keuangan Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E.,M.M, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Muhaemin, M.A, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti menuntut ilmu pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Palopo.

2. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Dr. Takdir, S.H.,M.H, Wakil Dekan Bidang Akademik Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I.,M.A, Wakil Dekan Bidang Adm. Umum Perencanaan Dan Keuangan Tadjuddin, S.E.,M.Si., Ak., CA., CSRS., CAPM.,CAPF., CSRA, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama Ilham, S.Ag.,M.A
3. Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Muzayyanah Jabani, ST.M.M., Sekretaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Nurdin Batjo,S.Pt., MM.,MSi beserta Staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Arsyad L, S.Si.,M.Si. selaku Pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan, arahan serta motivasi kepada penulis.
5. Dr. Fasiha M.EI dan Nurfadillah, SE., M.Ak selaku Dosen Penguji dan yang telah banyak memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Nurdin Batjo,S.Pt., MM.,MSi selaku Dosen penasehat akademik yang memberikan dukungan dan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Para Bapak dan Ibu Dosen Prodi Manajemen Bisnis Islam IAIN Palopo, yang telah memberikan ilmunya dengan ikhlas, semoga Allah swt, membalasnya dengan kebaikan yang banyak.

8. Kepala dan karyawan Perpustakaan IAIN Palopo yang telah memberikan pelayanannya dengan baik selama peneliti menjalani studi.
9. Para informan yang telah membantu dalam proses memperoleh data penelitian dan penyusunan skripsi ini.
10. Para Sahabat PC. PMII Palopo dan PC. KOPRI Palopo yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk mengerjakan skripsi.
11. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah IAIN Palopo angkatan 2017 (khususnya kelas MBS D).
12. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis baik langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga setiap bantuan doa, dukungan, motivasi, dorongan, kerjasama dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak disisi Allah SWT.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi setiap yang memerlukan dan semoga Allah SWT menuntun kearah yang benar dan lurus. Aamiin.

Palopo, 16 Maret 2022

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin

dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	S	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa'	H	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Z	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Ṣad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Za	Z	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof

ي	Ya'	Y	Ye
---	-----	---	----

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اَوّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauला*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan

huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اِ... اِ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِ...	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اِ...	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*
 رَمَى : *rāmā*
 قِيلَ : *qīla*
 يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā'* marbūtah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā'* marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*
 الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*
 نَجَّيْنَا : *najjainā*
 الْحَقِّق : *al-haqq*
 نُعِم : *nu'ima*
 عَدُو : *'aduwwun*

Jika huruf *ber-tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *A'ly*)
 عَرَبِيٌّ : *'Arabī* (bukan *A'rabiyy* atau *'Arabiyy*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
 الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)
 الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
 البِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah

terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	<i>a'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
سَيِّئٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'in al-Nawāwī

9. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللّٰهِ دِيْنُ اللّٰهِ
billāh *Dīnullāh*

Adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, Diteransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمۡ فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ
hum fi rahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia

yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukanhuruf awal kata sandangnya. Jika terletak

pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT. = Subhanahu Wa Ta'ala

SAW. = Sallallahu 'Alaihi Wasallam

AS = 'Alaihi Al-Salam

H = Hijrah

M = Masehi

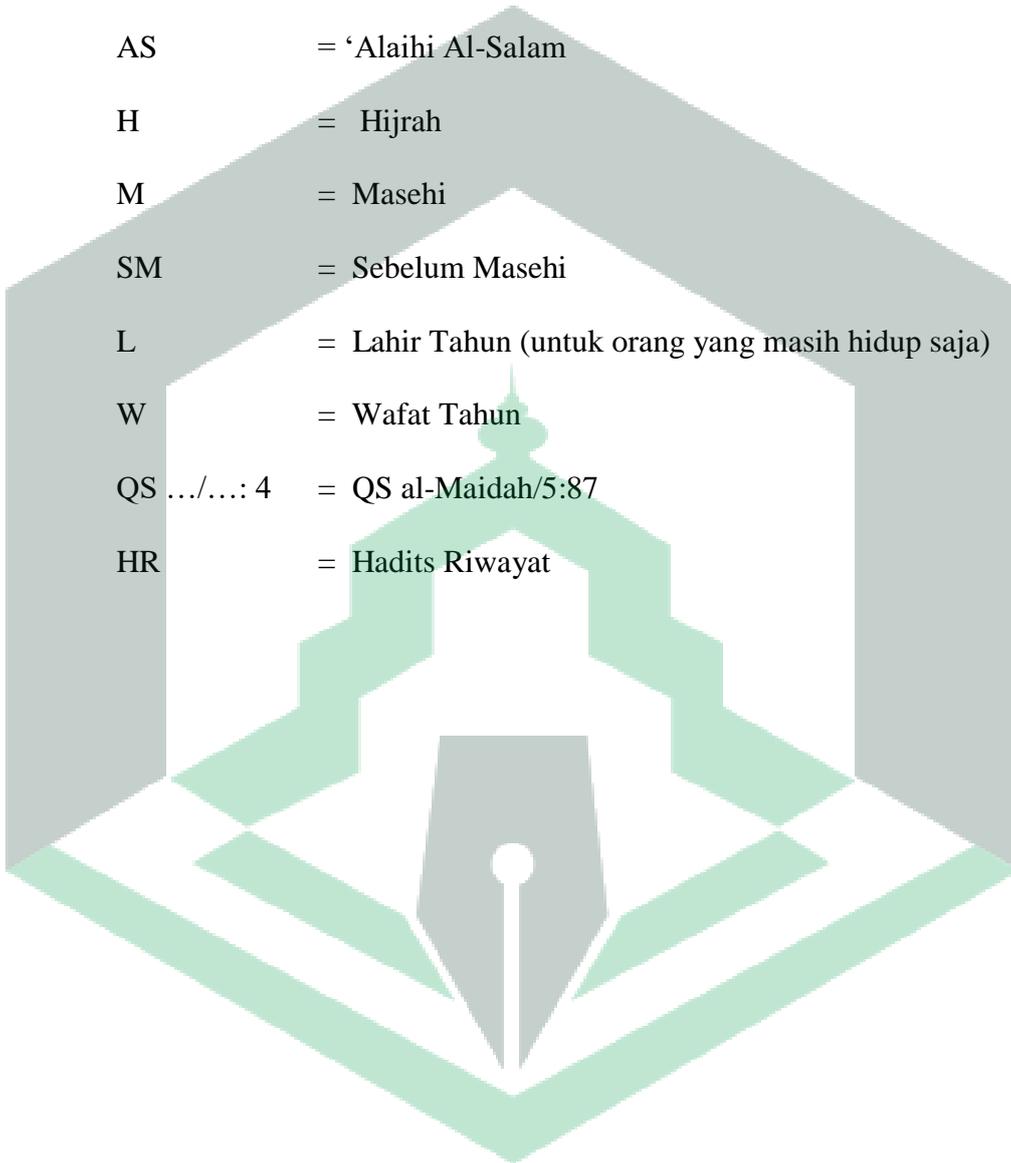
SM = Sebelum Masehi

L = Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

W = Wafat Tahun

QS .../...: 4 = QS al-Maidah/5:87

HR = Hadits Riwayat



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	6
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	6
B. Landasan Teori.....	8
C. Karangka Penelitian	23
D. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Defenisi Oprasional	27
D. Populasi dan Smapel	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Instrumen Penelitian.....	30
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	31
H. Teknik Analisis Data.....	32
BAB VI HASIL DAN PMBAHASAN	38
A. Gambar Umum Lokasi	38
B. Karakter Responden	40
C. Hasil Penelitian	42
D. Pembahasan.....	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA 63
LAMPIRAN



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat QS. Ali'Imran ayat 14

Kutipan Ayat QS. Ar Ruum ayat 30

Kutipan Ayat QS. Al Jumuah ayat 10

Kutipan Ayat QS. Al Hujurat ayat 15



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	
Tabel 3.1 Defenisi Operasional.....	
Tabel 4.1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	
Tabel 4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Semester.....	
Tabel 4.3 Jumlah Responden Berdasarkan Usia	
Tabel 4.4 Tabel Hasil Uji Validasi Variabel Sikap (X1)	
Tabel 4.5 Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi (X2)	
Tabel 4.6 Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha (Y).....	
Tabel 4.7 Tabel Hasil Uji Reliabilitas.....	
Tabel 4.8 Tabel Hasil Uji Normalitas	
Tabel 4.9 Tabel Hasil Uji Multikolenieritas	
Tabel 4.10 Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser.....	
Tabel 4.11 Tabel Hasil Uji Linearitas Variabe Sikap (X1).....	
Tabel 4.12 Tabel Uji Linearitas	
Tabel 4.13 Tabel Hasil Uji Linearitas Variabel Motivasi (X2)	
Tabel 4.14 Tabel Uji Linearitas	
Tabel 4.15 Hasil Analisis Regresi Berganda.....	
Tabel 4.16 Tabel Uji t (Parsial).....	
Tabel 4.17 Tabel Hasil Uji F (Uji Simultan).....	
Tabel 4.18 Tabel Hasil Uji Determinasi (R^2)	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....

Gambar 4.1 Grafik Scatterplot



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Peneliti

Lampiran 2 Tabulasi Data

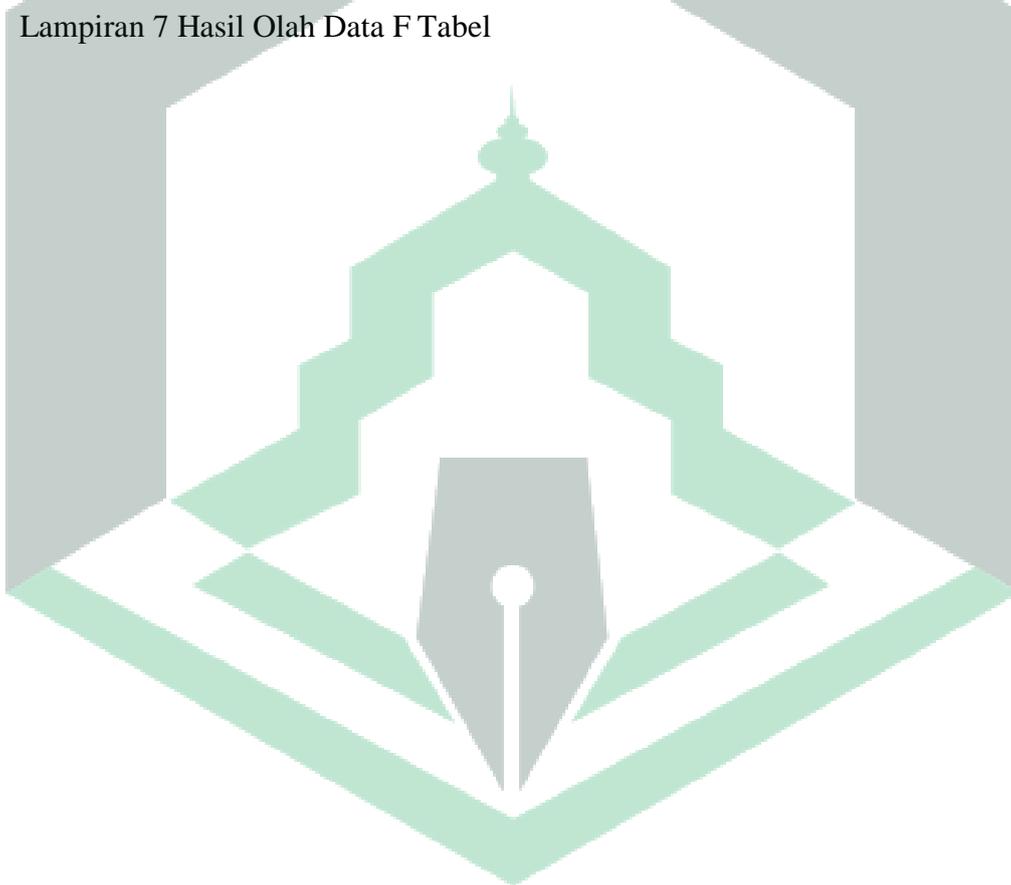
Lampiran 3 Hasil Olah Data Validitas dan Realibilitas Sikap (X1)

Lampiran 4 Hasil Olah Data Uji Validitas dan Realibilitas Motivasi (X2)

Lampiran 5 Hasil Olah Data R Tabel

Lampiran 6 Hasil Olah Data T Tabel

Lampiran 7 Hasil Olah Data F Tabel



ABSTRAK

Nurul Azmi Miftahul Husna, 2022. “ *Pengaruh Sikap dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah*” Skripsi Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Arsyad.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Sikap dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah”. Jenis penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah angkatan 2017 sampai angkatan 2021 dengan jumlah mahasiswa 714 dengan menggunakan teknik rumus slovin, maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 117 responden diambil dari sebagian populasi. Analisis data penelitian menggunakan analisis uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan analisis uji hipotesis dengan menggunakan program SPSS versi 24. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sikap berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa manajemen bisnis syariah dan variabel motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa manajemen bisnis syariah. Secara simultan (bersama-sama) sikap dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa manajemen bisnis syariah.

Kata Kunci: Sikap, Motivasi, Minat Berwirausah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi Islam tidak lepas dari perkembangan historis peradaban Islam. Studi tentang sejarah pemikiran ekonomi dengan menganalisis deskripsi pemikiran ekonomi Ibn Taymiyyah. Pemikir ekonomi banyak ditulis para ulama masa lalu kalau ditilik dari perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan memiliki relevansi dengan perkembangan dan dinamika ekonomi melalui teori-teori ekonomi di era moderensekarang.¹

Pada masa krisis ekonomi yang pernah melanda bangsa Indonesia pada tahun 1998 telah melumpuhkan dunia usaha dan juga menggoyahkan sandi-sandi kesejahteraan masyarakat. Sehingga pada masa itu dunia kerja semakin sempit sedangkan masyarakat yang membutuhkan pekerjaan semakin meningkat, Adanya anggota keluarga yang tidak memiliki pekerjaan merupakan masalah bagi anggota keluarga lain. Adapun salah satu upaya untuk mengatasi bertambahnya angka pengangguran yang besar dapat di atasi dengan berwirausaha. Berwirausaha adalah alternatif pilihan yang tepat untuk mengatasi pengangguran. Sikap dan motivasi menjadi wirausaha muda sangat penting dalam menumbuhkan jumlah wirausaha. Minat wirausaha juga

¹ Fasiha, "Pemikiran Ekonomi Ibnu Tamiyah", *Jurnal of Islamic Economic Law* September 2017, Vol.2, No.2 Hal. 111
<http://www.iainpalopo.ac.id/index.php/amwal>

dapat diarahkan melalui pembelajaran oleh sikap dan minat terhadap kewirausahaan.

Sikap adalah salah satu istilah bidang psikologi yang berhubungan dengan persepsi dan tingkah laku. Istilah sikap dalam bahasa Inggris disebut *attitude*. *Attitude* adalah suatu cara bereaksi terhadap suatu perangsang. Suatu kecenderungan untuk bereaksi terhadap suatu perangsang atau situasi yang dihadapi. Menurut kamus bahasa Indonesia oleh W.J.S. Poerwodarminto pengertian sikap adalah perbuatan yang didasari oleh keyakinan berdasarkan norma-norma yang ada di masyarakat dan biasanya norma agama. Namun demikian perbuatan yang akan dilakukan manusia biasanya tergantung apa permasalahannya serta benar-benar berdasarkan keyakinan atau kepercayaannya masing-masing.²

Setiap individu memiliki kondisi internal, dimana kondisi internal tersebut turut berperan dalam aktivitas dirinya sehari-hari. Salah satu dari kondisi internal tersebut adalah "motivasi". Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini ada pada diri orang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seorang yang yang di

² Suharyat, Yayat. "Hubungan antara sikap, minat dan perilaku manusia." *Jurnal region* vol.1 no.3 2009:h 1-19.
<https://www.academia.edu/download/37999753/article.php.pdf>

dasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya.³

Saat ini persaingan bisnis merupakan sebuah masalah yang harus dihadapi para pelaku bisnis. Salah satu penyebabnya yaitu minat menjalankan sebuah bisnis sangat besar dan banyak para pelaku bisnis menjalankan bisnis pada bidang yang sama. Semakin banyak para pelaku usaha, maka berdampak pula pada persaingan bisnis para pelaku usaha tersebut.⁴

Menurut Setyorini D, bahwa seorang wirausahawan adalah individu yang berorientasi kepada tindakan, dan memiliki motivasi tinggi, yang beresiko dalam mengejar tujuannya. Untuk dapat mencapai tujuannya, maka diperlukan sikap dan perilaku yang mendukung pada diri seorang wirausahawan. Sikap dan Perilaku sangat dipengaruhi oleh sifat dan watak yang dimiliki oleh seseorang. Sifat dan watak yang baik, berorientasi pada kemajuan dan positif merupakan sifat dan watak yang dibutuhkan oleh seorang wirausahawan agar wirausahawan tersebut dapat maju/sukses. Untuk itu motivasi (sikap dan perilaku) semangat kewirausahaan perlu dipupuk. Akan tetapi upaya menumbuhkan semangat kewirausahaan ternyata tidak mudah. Bagi sebagian orang, motivasi kewirausahaan merupakan ‘hadiah

³ Dr. Hamzah B. Uno, M.P.d “ Teori Motivasi dan pengukurannya” PT. Bumi Aksara, Jl. Sawo Raya No.18 Jakarta 13220 Dicitak oleh Sinar Grafika Offset

⁴ Adzan Noor Bakri, Inggriawan Saputra “Jurnal of Islamic Management and Bussines” Vol.2, No.1 April 2019, hl. 23

(given) dan bagi sebagian orang lain perlu ‘perjuangan’ untuk menumbuhkan.⁵

Penelitian ini dilatar belakangi karena mahasiswa manajemen bisnis syariah belum menunjukkan ketertarikan pada bidang kewirausahaan. Jika dilihat banyaknya peluang berwirausaha yang bisa di manfaatkan untuk mahasiswa yang berjiwa wirausaha dalam menghadapi persaingan global, hal tersebut didukung dengan mata kuliah yang diberikan, serta Suport yang diberikan kepada mahasiswa di jurusan Manajemen bisnis syariah. Hal tersebut menimbulkan adanya fonomena atau masalah yang tidak sesuai dengan teori, maka dari itu perlu adanya evaluasi untuk mengetahui apa yang mempengaruhi kurangnya minat berwirausaha mahasiswa manajemen bisnis syariah.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti lebih menekankan kepada masalah apa yang membuat kurangnya sikap dan motivasi mahasiswa berwirausaha. Untuk itu peneliti mengambil tema penelitian dengan judul

“ Pengaruh Sikap dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkapkan sebelumnya, maka masalah pokok yang dibahas dalam proposal ini adalah:

1. Apakah sikap berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa MBS ?

⁵ Aris Slamet Widodo, "Kewirausahaan" Jaring Inspiratif Jl.Golo, Gg. Golo Indah 2, UH V/1000 Yogyakarta 55161, Cetakan 1 juli 2012

2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa MBS ?
3. Apakah sikap dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa MBS ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh sikap terhadap minat berwirausaha mahasiswa MBS.
2. Untuk menganalisis pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa MBS.
3. Untuk menganalisis pengaruh sikap dan motivasi secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa MBS.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis kepada pembaca :

1. Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menganalisis pengaruh sikap, motivasi dan dukungan akademik terhadap niat kewirausahaan mahasiswa. Serta memperbanyak referensi pada penelitian selanjutnya, terutama untuk prodi manajemen bisnis syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Palopo.

2. Secara Praktis

Penelitian ini dapat menjadi referensi, motivasi, masukan dan wacana bagi seseorang atau bagi pihak-pihak yang membutuhkan pengetahuan yang berkaitan dengan masalah penelitian.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mengemukakan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam kajian teori ini mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Metode Peneliti	Hasil Peneliti	Perbedaan dengan Penelitian Nurul
1.	Fitriyatul Hasanah, Moh. Amin, Siti Aminah Anwar	Pengaruh Kreativitas, Sikap Mandiri, Motivasi dan Pengaruh Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Akutansi untuk Berwirausaha	Menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas, sikap mandiri, motivasi dan wirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Perbedaan antara penelitian-penelitian sebelum dan penelitian ini adalah variabel dan studi kasusnya. ⁶	Penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas yaitu kreativitas, sikap mandiri, dan pengaruh kewirausahaan sedangkan penelitian nurul hanya menggunakan dua variabel bebas yaitu sikap dan Motivasi.
2.	Ahmad Rifqy	Pengaruh	Analisis	Berdasarkan	Penelitian ini

⁶ Fitriyatul Hasanah, Moh. Amin, Siti Aminah Anwar, "Pengaruh Kreativitas, Sikap Mandiri, Motivasi dan Pengaruh Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Akutansi untuk Berwirausaha", *jurnal kajian prndidikan*, Vol. 10, No. 03 Agustus 2021 <http://www.journal.unpas.ac.id/index.php/oikos/article/view/916>

	Alfiyan, M.Qomaruddin, Doni Purnama Alamsyah	Pendidikan Kewirausahaan dan Dukungan Akademik Terhadap Niat Kewirausahaan Mahasiswa	kuantitatif	penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa, pendidikan kewirausahaan merupakan variabel explanatory yang berguna di Indonesia. Selain itu, implikasi manajerial atas hasil penelitian menyarankan pada lembaga pendidikan untuk mempertimbangkan pendidikan kewirausahaan dan dukungan akademik sebagai faktor yang cukup penting untuk mendorong minat mahasiswa dalam berwirausaha. ⁷	Menggunakan dua variabel Berbeda yaitu pendidikan kewirausahaan dan dukungan akademik sedangkan penelitian nurul variabel bebasnya sikap dan motivasi.
3.	Asep Munawar, Nono Supriatna, M.Si	Pengaruh Sikap dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa	Menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif	Penelitian ini memberikan pengalaman secara tidak langsung kepada seseorang untuk memiliki minat berwirausaha, karena minimal seseorang atau	Penelitian ini memiliki perbedaan variabel dependen yaitu siswa sedangkan penelitian nurul variabel dependennya yaitu mahasiswa

⁷ Ahmad Rifqy Alfiyan , M.Qomaruddin dan Doni Purnama Alamsyah ,“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Dukungan Akademik Terhadap Niat Kewirausahaan Mahasiswa ”, *Jurnal Kajian Ilmiah* Vol 19, No. 2, Mei2019 <https://scholar.archive.org/work/3csskckzibgpkmrdlscivotv4/access/wayback/http://jurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/kajian-ilmiah/article/download/428/pdf>

				siswa memiliki pengetahuan bagaimana menjalankan usaha, bagaimana menghadapi masalah dalam usaha, bagaimana memasarkan produk atau jasa, bagaimana mengakses modal dan sebagainya. ⁸	
--	--	--	--	---	--

B. Landasan Teori

1. Teori Sikap

Secara tradisional, sikap adalah mental dan saraf dari kesepian, yang diatur melalui pengalaman yang memberikan pengaruh dinamik atau terarah terhadap respons individu pada semua objek dan situasi yang berhubungan dengannya. Definisi ini sangat berpengaruh oleh tradisi tentang belajar dan juga ditekankan pada pengalaman masa lalu individu dalam membentuk sikap. Sikap digambarkan sebagai kesiapan untuk selalu menanggapi dengan cara tertentu menekankan implikasi perilakunya.⁹

⁸ Ahmad Rifqy Alfiyan, M.Qomaruddin dan Doni Purnama Alamsyah, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Dukungan Akademik Terhadap Niat Kewirausahaan Mahasiswa", *Jurnal Kajian Ilmiah* Vol 19, No. 2, Mei 2019 <https://scholar.archive.org/work/3csskckzibgpbkmrldscivotv4/access/wayback/http://jurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/kajian-ilmiah/article/download/428/pdf>

⁹ Dr. Rika Sa' Diyah, M.Pd, Dr. Suma Lestari, M.Si, Dr. Diana Rahmasari, M.Si. Psikolog, Dr. Nelly Marhayati M.Si, Ati Kusmawati, M.Si., Psikolog, Pia Khoirotun Nisa, M.I.Kom, "Peran Psikologi Untuk Masyarakat", Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) Pres, Jl. KH. Ahmad Dahlan, Cirendeu, Ciputat Tangerang Selatan 15419, Catatan ke-1 Jakarta, November 2018.

a) Ciri-ciri Sikap

Ciri-ciri sikap menurut Heri Purwanto dalam buku Notoadmodjo adalah:

- 1) Sikap bukan dibawa sejak lahir melainkan dibentuk atau dipelajari sepanjang perkembangan itu dalam hubungannya dengan obyeknya.
- 2) Sikap dapat berubah-ubah karena itu sikap dapat dipelajari dan sikap dapat berubah pada orang-orang bila terdapat keadaan-keadaan dan syarat-syarat tertentu yang mempermudah sikap pada orang itu.
- 3) Sikap tidak berdiri sendiri, tetapi senantiasa mempunyai tujuhan terhadap suatu obyek. Dengan kata lain sikap itu terbentuk, dipelajari, atau berubah senantiasa berkenaan dengan suatu obyek tertentu yang dapat dirumuskan dengan jelas.
- 4) Obyek sikap itu merupakan suatu hal tertentu tetapi dapat juga merupakan kumpulan dari hal-hal tersebut.
- 5) Sikap mempunyai segi-segi motivasi dan segi-segi perasaan, sifat alamiah yang membedakan sikap dan kecakapan-kecakapan atau pengetahuan-pengetahuan yang dimiliki orang.

b) Fungsi Sikap

Adapun beberapa fungsi sikap, yaitu :

- 1) Fungsi instrumental atau fungsi penyesuaian atau fungsi manfaat Fungsi ini berkaitan dengan sarana dan tujuan. Orang memandang sejauh mana obyek sikap dapat digunakan sebagai sarana atau alat dalam rangka mencapai tujuan. Bila obyek sikap dapat membantu seseorang dalam mencapai tujuannya, maka orang akan bersifat positif terhadap obyek tersebut. Demikian sebaliknya bila obyek sikap menghambat pencapaian tujuan, maka orang akan bersikap negatif terhadap obyek sikap yang bersangkutan.
- 2) Fungsi pertahanan ego Ini merupakan sikap yang diambil oleh seseorang demi untuk mempertahankan ego atau angkuhnya. Sikap ini diambil oleh seseorang pada waktu orang yang bersangkutan terancam keadaan dirinya atau egonya.
- 3) Fungsi ekspresi nilai Sikap yang ada pada diri seseorang merupakan jalan bagi individu untuk mengekspresikan nilai yang ada pada dirinya. Dengan mengekspresikan diri seseorang akan mendapatkan kepuasan dapat menunjukkan kepada dirinya. Dengan individu mengambil sikap tertentu akan menggambarkan keadaan sistem nilai yang ada pada individu yang bersangkutan.

- 4) Fungsi pengetahuan Individu mempunyai dorongan untuk ingin mengerti dengan pengalaman-pengalamannya. Ini berarti bila seseorang mempunyai sikap tertentu terhadap suatu obyek, menunjukkan tentang pengetahuan orang terhadap obyek sikap yang bersangkutan.

c) Indikator Sikap

Karakteristik sikap dasar wirausaha yang diangkat menjadi indikator Sikap dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- 1) Visionary (visioner) yaitu mampu melihat jauh ke depan, selalu melakukan yang terbaik pada masa kini, sambil membayangkan masa depan yang lebih baik.
- 2) Positive (bersikap positif), yaitu membantu seorang wirausaha selalu berpikir yang baik, tidak tergoda memikirkan hal-hal yang negative, sehingga dia mampu mengubah tantangan menjadi peluang dan selalu berpikir akan sesuatu yang lebih besar.
- 3) Confident (percaya diri), sikap ini akan memandu seseorang dalam setiap mengambil keputusan dan langkahnya.
- 4) Genuine (asli), seorang wirausaha harus mempunyai ide, pendapat dan mungkin model sendiri.
- 5) Goal Oriented (berpusat pada tujuan), selalu berorientasi pada tugas dan hasil.

- 6) Persistent (tahan uji), harus maju terus, mempunyai tenaga dan semangat yang tinggi, pantang menyerah, tidak mudah putus asa, dan kalau jatuh segera bangun kembali.
- 7) Ready to face a risk (siap menghadapi resiko), risiko yang paling berat adalah bisnis gagal dan uang habis. Harus membuat perkiraan dan perencanaan yang matang sehingga tantangan dan resiko dapat diminimalisasi.
- 8) Creative (kreatif menangkap peluang), peluang selalu lewat di depan kita. Sikap yang tajam tidak hanya mampu melihat peluang, tetapi juga mampu menciptakan peluang.
- 9) Healthy Competitor (menjadi pesaing yang baik), kalau berani memasuki dunia usaha, harus berani memasuki dunia persaingan.
- 10) Democratic leader (pemimpin yang demokratis), memiliki kepemimpinan yang demokratis, mampu menjadi teladan dan inspirator bagi yang lain.¹⁰

2. Teori Motivasi

Menurut Abraham Maslow, perilaku manusia sangat dipengaruhi oleh motivasi. Hal ini menyebabkan Maslow menganjurkan sebuah teori motivasi dengan tujuan untuk mengarahkan perilaku manusia agar bisa diarahkan untuk mencapai tujuan.

¹⁰ Dewi Agustia, "Pengaruh Sikap Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Medan Area Tahun 2017" *Universitas Medan Area*, 2019: h 12-15
<http://repository.uma.ac.id/handle/123456789/16438>

Maslow mengatakan bahwa motivasi menyebabkan perilaku yang diarahkan pada tujuan. Melalui motivasi, manusia bisa diarahkan untuk kebutuhan tertentu. Bagi seorang pemimpin organisasi perlu mengetahui kebutuhan dari bawahannya. Maslow merumuskan sebuah teori yang kemudian disebut dengan teori hierarki kebutuhan atau “The Need Hierarchy Model”.

Teori Maslow ini terdiri dari tingkatan kebutuhan manusia sesuai dengan skala prioritas. Menurut Maslow, jika kebutuhan dasar terpenuhi maka seseorang dengan sendirinya akan berusaha untuk memenuhi kebutuhan berikutnya. Maslow juga beranggapan bahwa kebutuhan individu berfungsi sebagai kekuatan pendorong dalam perilaku seseorang.¹¹

Motivasi adalah kemauan untuk berbuat sesuatu, sedangkan motif adalah dorongan, kebutuhan, keinginan, dorongan atau impuls. Motivasi tergantung kepada kekuatan motifnya. Motif dengan kekuatan terbesar akan menentukan perilaku seseorang. Motif yang kuat akan berkurang apabila telah mencapai kepuasan atau mengalami kegagalan.¹²

¹¹ teori kebutuhan maslow, ”pengertian, monsep dan pembagiannya”
<https://www.gramedia.com/literasi/teori-kebutuhan-maslow/>

¹² Aris Slamet Widodo, ”Kewirausahaan” Jaring Inspiratif Jl.Golo, Gg. Golo Indah 2, UH V/1000 Yogyakarta 55161, Cetakan 1 juli 2012

a) Motivasi Dalam Perspektif Islam

Dalam Al quran ditemukan beberapa statement baik secara eksplisit maupun implisit menunjukkan beberapa bentukan dorongan yang memengaruhi manusia. Beberapa ayat Al-qur'an tersebut antara lain

Q.S. Ali'Imran ayat 14

زَيْنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ
الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ
وَالْحَرْثِ ۗ ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَآبِ

Terjemahannya: “Dijadikan terasa indah dalam pandangan manusia cinta terhadap apa yang diinginkan, berupa perempuan-perempuan, anak-anak, harta benda yang bertumpuk dalam bentuk emas dan perak, kuda pilihan, hewan ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik”.

Q.S. Ar Ruum ayat 30

فَاقِمِ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا
لَتَنْبَدِلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ۗ ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Terjemahannya: “Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam); (sesuai) fitrah Allah disebabkan Dia telah menciptakan manusia menurut (fitrah) itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah. (Itulah) agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui”.¹³

b) Indikator Motivasi

Faktor-faktor motivasi terdapat 5 (lima) faktor motivator yang diadaptasi menjadi indikator motivasi berwirausaha sebagai berikut :

- 1) Prestasi, Hasil dari usaha yang dilakukan seseorang. Prestasi dapat dicapai dengan mengandalkan kemampuan intelektual, emosional, dan spiritual dan ketahanan diri dalam menghadapi aspek kehidupan.
- 2) Penghargaan pekerjaan, Dengan pemberian penghargaan merupakan upaya untuk semakin memotivasi diri atau orang lain untuk meningkatkan sesuatu yang dikerjakannya.
- 3) Tantangan pekerjaan, Tantangan pekerjaan dapat digambarkan sejauh mana pekerjaan itu merangsang seseorang untuk lebih lagi mempelajari dan mengembangkan keterampilannya.
- 4) Bertambah tanggung jawab, Ketika kita sudah baik melakukan suatu pekerjaan atau usaha dan kita juga terampil untuk melakukannya maka tanggung jawab kita juga akan bertambah.
- 5) Ada kemungkinan meningkat lebih maju, Ketika kita sudah menghadapi berbagai tantangan maka banyak

pembelajaran yang bisa dijadikan motivasi untuk lebih maju lagi.¹⁴

3) Teori Minat Berwirausaha

Menurut *Alma*, wirausaha adalah orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut. Pengertian wirausaha disini menekankan pada setiap orang yang memulai sesuatu bisnis yang baru. Sedangkan proses kewirausahaan meliputi semua kegiatan fungsi dan tindakan untuk mengejar dan memanfaatkan peluang dengan menciptakan suatu organisasi.

Kewirausahaan adalah proses dinamika untuk menciptakan tambahan kemakmuran ini diciptakan oleh individu wirausaha yang menanggung resiko, menghabiskan waktu, dan menyediakan berbagai produk dan jasa.¹⁵

Minat adalah ketertarikan atau dorongan yang tinggi dari seseorang yang menjadi penggerak seseorang untuk melakukan sesuatu guna mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan mendatangkan perasaan senang, suka dan gembira.

¹⁴Dewi Agustia, "Pengaruh Sikap Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Medan Area Tahun 2017" *Universitas Medan Area*, 2020: h 10-11

<http://repository.uma.ac.id/handle/123456789/16438>

¹⁵Hestanto "teori minat berwirausaha" <https://www.hestanto.web.id/terori-minat-berwirausaha/>

Wirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya. Minat berwirausaha tidak dibawa sejak lahir tapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi. Faktor yang mempengaruhi tumbuhnya keputusan untuk berwirausaha merupakan hasil interaksi dari beberapa faktor yaitu karakter kepribadian seseorang dan lingkungannya.

Seseorang yang memiliki minat berwirausaha berarti memiliki rasa ketertarikan untuk menjadi seorang wirausaha yang bersedia untuk melakukan aktivitas dalam mengelola waktu, keterampilan dan keuangan untuk kemajuan usaha dengan rasa percaya diri, kreatif dan inovatif, jujur, disiplin, mandiri dan kerja keras, memiliki rasa ingin tahu, berani mengambil resiko, dan berorientasi ke masa depan.¹⁶

Definisi kewirausahaan menekankan empat aspek dasar menjadi seorang pengusaha:

- a) Melibatkan proses penciptaan dan menciptakan suatu nilai baru.
- b) Menuntut sejumlah waktu dan upaya yang dibutuhkan.

¹⁶Bida Sari, Maryati Rahayu, "Peengaruh Liingkungan, Pendidikan Wirausahawan dan Penggunaan E-Commerce Pada Penigkatan Minat Berwirausaha Mahasiswa", Jurnal IKRA-ITH Ekonomika Vol. 2 No.3Juli 2020 h :24
<http://repository.upi-yai.ac.id/588/>

- c) Melibatkan seseorang menjadi pengusaha, penghargaan yang paling penting adalah kebebasan, lalu kepuasan pribadi.
- d) Pengusaha akan merespon dan menciptakan perubahan melalui tindakan. Tindakan kewirausahaan menyatu pada perilaku sebagai bentuk tanggapan atas keputusan yang didasarkan pada pertimbangan ketidakpastian mengenai peluang untuk mendapatkan keuntungan. Menurut Hendro, kewirausahaan adalah kemampuan yang ada pada diri seseorang agar bisa dimanfaatkan secara optimal sehingga bisa meningkatkan taraf hidup. Sedangkan menurut Zimmerer, Scarborough dan Wilson, menyatakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan baik dalam kegiatan perkuliahan maupun kegiatan seminar dan praktik kewirausahaan. Pihak universitas bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan wirausaha kepada para lulusannya dan memberikan motivasi untuk berani memilih berwirausaha sebagai karir mereka. Menurut Yuyus, mendefinisikan entrepreneur sebagai seseorang yang memiliki kreativitas suatu bisnis baru dengan berani menanggung risiko dan ketidakpastian yang bertujuan untuk mencari laba dan pertumbuhan usaha berdasarkan identifikasi peluang dan

mampu mendayagunakan sumber-sumber serta memodali peluang ini¹⁷.

Untuk memulai dalam berwirausaha diperlukan sejumlah modal (uang) dan tenaga (keahlian). Modal dalam bentuk uang diperlukan untuk membiayai segala keperluan usaha, sedangkan modal keahlian adalah keahlian dan kemampuan seseorang untuk mengelola atau menjalankan suatu usaha.

Pada dasarnya kebutuhan modal untuk berwirausaha terdiri dari 2 jenis, yaitu :

- 1) Modal investasi, digunakan untuk jangka panjang dan dapat digunakan berulang-ulang, Penggunaanya untuk membeli aktiva tetap seperti, tanah, bangunan/gedung, peralatan, serta inventaris lainnya.
- 2) Modal kerja, digunakan untuk jangka pendek dan hanya beberapa kali pakai dalam satu proses produksi. Penggunaan modal kerja untuk membiayai operasional usaha, misalnya untuk membeli bahan baku, biaya pemeliharaan dan biaya lainnya.¹⁸

¹⁷Rifkhan, jurnal i“Pengaruh Sikap Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akutansi Universitas *Pemulang*”, *lmiah akutansi universitas pemulang*, vol.5 no.1 2018:h 5 <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIA/article/view/645>

¹⁸Dewi Agustia, “Pengaruh Sikap Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Medan Area Tahun 2021” *Universitas Medan Area*, 2021:h 7<http://repository.uma.ac.id/handle/123456789/16438>

a) Prilaku berwirausaha

Perilaku berwirausaha yaitu bagaimana seorang entrepreneur atau thenew entrepreneur dalam melakukan sebuah aktifitas atau kegiatannya yang berkaitan dengan minat dalam berwirausaha yang mampu dalam bersikap dan berperilaku sebagai entrepreneur sejati. Nishimura dan Tristandalam penelitiannya menjelaskan tentang teori perilaku yang memiliki hubungan kuat terhadap aktivitas wirausaha baru, yaitu perilaku mengenal pelaku usaha lain, persepsi kesempatan membuka usaha baru, kemampuan dalam berwirausaha, dan ketakutan akan kegagalan. keberhasilan tersebut akan sangat ditentukan oleh motivasi berprestasi, berorientasi pada keuntungan, kekuatan dan ketabahan/keuletan berusaha, kerja keras, enerjik, dan inisiatif (Hunger dan Wheelen). Perilaku berwirausaha menurut Wijaya merupakan tindakan yang tampak atau pernyataan lisan mengenai perilaku berwirausaha yang dapat diukur dengan skala perilaku berwirausaha, dengan indikator:

- 1) Keputusan wirausaha,
- 2) Tindakan nyata telah menjalankan usaha, dan
- 3) Pernyataan rencana pengembangan usaha yang ada. Dengan demikian upaya dalam berbisnis atau memulai usaha baru, pasti adanya sebuah tekanan dalam diri individu dan dari luar sehingga timbulnya sebuah intensi dalam berwirausaha. Dalam hal ini bila

dilihat dari sebuah peluang akan berwirausaha dan fenomena akan kebutuhan masyarakat terhadap pangan maka bidang niaga usaha tani dapat di lihat sebagai peluang dalam hal ini agrobisnis, dimana merupakan sebuah pemanfaatan akan pertanian dan bahan baku pertanian¹⁹.

b) Wirausaha Dalam Perspektif Islam

Akan tetapi meskipun demikian, Berwirausaha harus dilakukan sesuai dengan aturan yang ada. Terdapat banyak ayat di dalam Qur'an yang berisi seruan bagi seseorang yang ingin membuat usaha diantaranya:

QS. Al Jumua' ayat 10

فَضْلٍ مِّنْ وَابْتَعُوا الْأَرْضَ فِي فَا تَنْتَشِرُوا الصَّلَاةُ قُضِيَتْ فَاذَا
تُفْلِحُونَ لَعَلَّكُمْ كَثِيرًا اللَّهُ وَادْكُرُوا اللَّهَ

Terjemahannya: “Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.²⁰

QS. Al Hujurat ayat 15

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ثُمَّ لَمْ يَرْتَابُوا وَجَاهَدُوا

بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ سَبِيلَ اللَّهِ ۗ اللَّهُ هُمْ أَوْلَىٰ الصَّدِيقِينَ

¹⁹Anto Piter Hattu, Rolland E. Fanggidae, Pengaruh Sikap Kewirausahaan, Norma Subyektif, Dan Efikasi Diri Terhadap Perilaku Berwirausaha, Vol. 2, 2021: h 1053 – 1069
<https://conference.upnvj.ac.id/index.php/biema/article/view/1670>

²⁰Al-Qur'an. QS. Al Jumua'

Terjemahannya: “Sesungguhnya orang-orang yang beriman itu hanyalah orang-orang yang percaya (beriman) terhadap Allah dan Rasul-Nya, kemudian mereka tidak ragu-ragu dan mereka berjuang (berjihad) dengan harta dan jiwa mereka pada jalan Allah. Mereka itulah orang-orang yang benar”.²¹

Kemantapan iman yang terkandung dalam ayat al Qur'an itu dapat dianalogkan dengan prinsip dasar yang absolut dipunyai oleh seorang yang bermaksud memulai bisnis, yakni kemantapan pikiran dan kemantapan hati. Dalam hukum bisnis kerap berlaku, sukses dan gagalnya seseorang diatur oleh pola pikir (mindset) dalam memperhatikan dan menyikapi sesuatu

c) Indikator Minat Berwirausaha

Menurut Siswadi indikator minat berwirausaha meliputi :

- 1) kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup
- 2) keyakinan kuat atas kekuatan sendiri
- 3) sikap jujur dan tanggung jawab
- 4) ketahanan fisik dan mental
- 5) ketekunan dan keuletan dalam bekerja dan berusaha
- 6) pemikiran yang kreatif dan konstruktif
- 7) berorientasi ke masa depan
- 8) berani mengambil resiko.

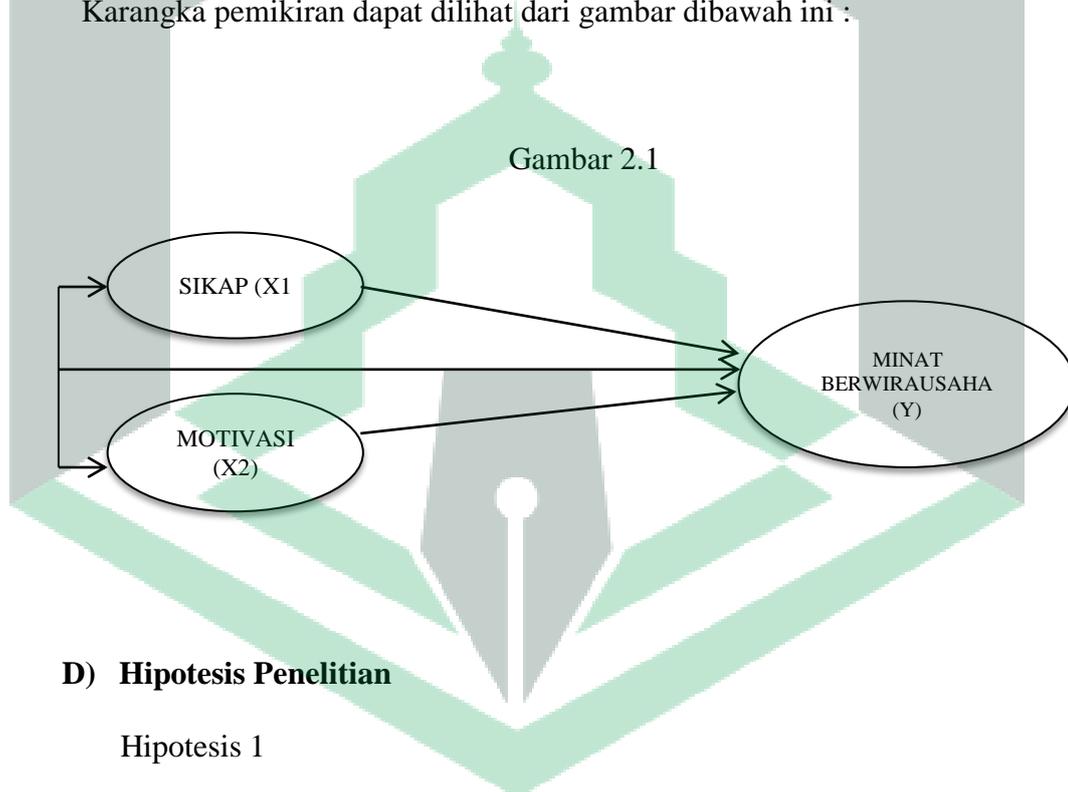
²¹AL-Qur'an QS. Al Hujurat

C) Kerangka Pikir

Dilihat dari jenis hubungan variabel, maka yang termasuk hubungan sebab akibat yaitu suatu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya, sehingga variabel bebas disini adalah sikap (X1) dan motivasi (X2) sedangkan variabel terikatnya adalah minat berwirausaha (Y).

Dalam penelitian ini dapat dibuat suatu kerangka pemikiran yang dapat menjadi landasan dalam penulisan ini yang pada akhirnya dapat diketahui bagaimana alur pasti dalam penyelesaian pertanyaan penelitian.

Kerangka pemikiran dapat dilihat dari gambar dibawah ini :



D) Hipotesis Penelitian

Hipotesis 1

H₀: Sikap diduga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha

H_a: Sikap diduga berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha

Hipotesis 2

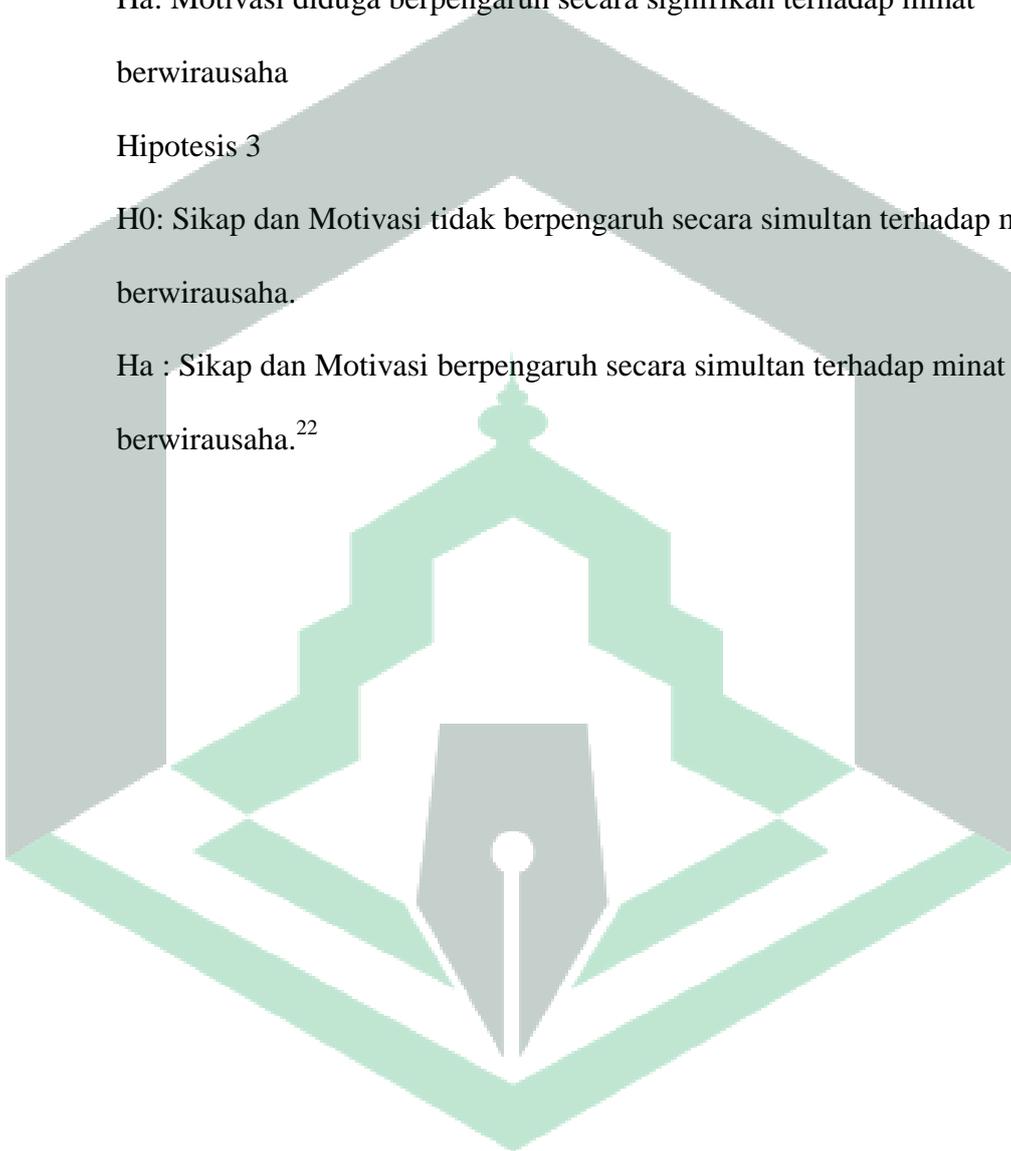
H₀: Motivasi diduga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha

H_a: Motivasi diduga berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha

Hipotesis 3

H₀: Sikap dan Motivasi tidak berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha.

H_a : Sikap dan Motivasi berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha.²²



²² Berita unik, "Contoh Hipotesis Penelitian Kuantitatif", 8 Mei 2021.
<https://m.kumparan.com/amp/berita-unik/contoh-hipotesis-penelitian-kuantitatif-1vhGOu0wFqC>

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam menyusun penelitian ini adalah penelitian dengan jenis penelitian kuantitatif.

Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data beberapa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Kasiram, dalam bukunya Metode Penelitian Kualitatif.²³ Metode penelitian yang menggunakan penelitian survey adalah penelitian yang dilaksanakan dengan mengamati secara langsung pada satu gejala yang menggunakan *system sampling*. Ciri khas penelitian ini yaitu data yang di kumpulkan dengan angket yang akan diberikan untuk responden.²⁴

B. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah IAIN Palopo angkatan 2017 sampai 2021 dengan jumlah mahasiswa Sebanyak 714.

2) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dari penelitian ini adalah

²³Anwar Hidayat, "Penjelasan Penelitian dan Penjelasan Kualitatif", Oktober 14, 2020, <https://www.statistikian.com/2020/10/penelitian-kuantitatif.html>

²⁴Metodologi Penelitian, "Jenis-jenis Pendekatan Dalam Penelitian Kuantitatif", November 13, 2017 <https://metopenkomp.blogspot.com/2017/11/jenis-jenis-pendekatan-dalam-penelitian.html>

Mahasiswa program Manajemen Bisnis Syariah. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling* yakni dengan menggunakan purposive sampling yang merupakan pengambilan sampel berdasarkan karakteristik tertentu, seperti:

- a) Seluruh Mahasiswa program studi Manajemen Bisnis Syariah
- b) Mahasiswa yang tidak mempunyai usaha untuk mendapatkan sampel dalam penelitian ini, penulis menggunakan perhitungan yang di kemukakan oleh Slovin dan Husain Umar, yakni.²⁵

n =Jumlah

N = Ukuran populasi, dimana populasinya adalah mahasiswa program Manajemen Bisnis Syariah

e = nilai presisi/ketetapan presentasi tingkat kesalahan dengan dengan catatan pada umumnya digunakan 1% 5% 10%. Penelitian ini menggunakan presisi sebesar 5% karna sudah mencukupi untuk sampel yang di butuhkan. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Jadi, sampel yang akan dicari adalah:

$$n = \frac{165}{1+(165 \times 0,5^2)}$$

$$= 116,8$$

$$= 117$$

²⁵Husain Umar, "Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen, (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama,2005,h.146

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1) Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu 1 bulan.

2) Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dilaksanakan dikampus Institut Agama Islam Negeri IAIN Palopo.

D. Defenisi Oprasional

Untuk mengetahui dengan jelas arah tujuan dari penelitian ini, maka diberikan defenisi dan batasan oprasional penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1

Defenisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Sikap	merupakan kesiapan mental, yaitu suatu proses yang berlangsung dalam diri seseorang, bersama dengan pengalaman individual masing-masing, mengarahkan dan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melihat jauh ke depan 2. Bersikap positif 3. Percaya diri 4. Genuine (asli) 5. Berpusat pada tujuan 6. Tahan uj 7. Siap menghadapi resiko 8. Kreatif menangkap peluang 9. Menjadi pesaing

		menentukan respon terhadap berbagai objek dan situasi.	yang baik 10. Pemimpin yang demokratis ²⁶
2.	Motivasi	Suatu dorongan dari dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut untuk melakukan sesuatu, termasuk menjadi young entrepreneur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prestasi, 2. Penghargaan pekerjaan 3. Tantangan pekerjaan 4. . Bertambah tanggung jawab 5. Ada kemungkinan meningkat lebih maju
3.	Minat Berwirausaha	Minat wirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya ²⁷	<ol style="list-style-type: none"> 1. kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup 2. keyakinan kuat atas kekuatan sendiri 3. sikap jujur dan tanggung jawab 4. ketahanan fisik dan mental

²⁶Dewi Agustia, "Pengaruh Sikap Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Medan Area Tahun 2019" *Universitas Medan Area*, 2019:h 12-15
<http://repository.uma.ac.id/handle/123456789/16438>

²⁷Bida Sari, Maryati Rahayu, "Peengaruh Liingkungan, Pendidikan Wirausahawan dan Penggunaan E-Commerce Pada Penigkatan Minat Berwirausaha Mahasiswa", *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika* Vol. 2 No.3Juli 2020:h 24
<http://repository.upi-yai.ac.id/588/>

			<p>5. ketekunan dan keuletan dalam bekerja dan berusaha</p> <p>6. pemikiran yang kreatif dan konstruktif</p> <p>7. berorientasi ke masa depan</p> <p>8. berani mengambil resiko.</p>
--	--	--	--

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah pertanyaan yang diberikan kepada responden secara langsung maupun tidak langsung. Kuesioner termasuk aspek penting dalam penelitian yang terdiri dari serangkaian pertanyaan untuk mengumpulkan informasi dari responden.²⁸ Kuesioner cocok digunakan jika jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa kuesioner cetak maupun online. Pengumpulan data penelitian ini adalah menggunakan kuesioner.²⁹

²⁸Yusuf Abdul, "Pengertian Kebijakan Harga dan Lokasi Terhadap Kepuasan Konsumen Dampaknya Pada Keputusan Pembelian Produk Pada Indikator Ciputat," *Jurna Humanities, Management and science Proceedings* 1. No 2 Juni 2021:878
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNH/article/view/11884>

²⁹Sugioyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan RND*, Bandung: Alfabeta, 2019, 132

F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang sedang di amati ataau diteliti saat mengumpulkan data.³⁰ Instrument penelitian ini dapat berupa kuesioner yang disusun menurut indikator-indikator dari variabel penelitian yang sedang diamati. Indikator ditulis secara rinci dalam beberapa pertanyaan kuesioner dan untuk dibagikan pada responden.

Skala yang digunakan dalam pennelitian ini adalah *skalah likert* ,*skalah likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan presepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.³¹

Berikut adalah pemberian skorsing dalam skala likert

SS (sangat setuju)	: 4
S (setuju)	: 3
TS (tidak setuju)	: 2
STS (sangat tidak setuju)	: 1

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, hal.102

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif,(kuantitatif dan R&D)*, cet (bandung: Alfabet,2020), 132-133

G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

1) Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk memastikan bahwa sah atau valid atau tidaknya suatu kuisioner. Dengan kata lain Uji validitas yakni untuk mengukur valid ataau sah tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner yang sudah kita buat benar-benar dapat mengukur apa yang hendak kita ukur.³²

Menurut Sugiyono bahwa valid berarti instrumen dapat dipakai untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Secara efektif valid mewakili derajat ketepatan antara data yang benar-benar terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.³³

Pengujian validitas ini dalam penelitian menggunakan teknik *Confirmatory Faktor Analysis* (CFA), *Confirmatory Faktor Analysis* (CFA) adalah analisis factor untuk menguji unidimensionalitaas atau apakah indikator-indikator yang digunakan dapat mengkonfirmasi struktur atau variabel.³⁴ Rotasi analisis faktor yang digunakan adalah varimax. Item-item pertanyaan yang dimiliki factor *loading* yang valid yakni $\geq 0,50$ menunjukkan bahwa indikator-indikator yang ada adalah satu kesatuan alat ukur yang dapat mengukur suatu konstruk atau

³²Imam, dan Ghozali."Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19." Badan Penerbit Universitas Diponegoro 2016

³³Sugiono. Metode Penelitian kuantitatif dan R&B. Bandung:2020

³⁴Imam Ghozali."Aplikasi Multivariate Dengan program IBM SPSS 19." Badan Penerbit universitas Diponogoro: 2016

struktur yang sama yang dapat memprediksi apa yang sebenarnya dapat diprediksi.

Validitas korelasi antar variabel dalam mengukur suatu konsep dilakukan dengan melihat *Kaiser Meyer Olkin Measure of Sampling Adequacy* (KMO MSA) dan koefisien signifikansi *Bartlett's Test of Sphericity*. Koefisien kurang dari 0,50 tidak dapat diterima.

2) Uji Realiabilitas

Uji Realiabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur suatu koefisien berupa indikator dari variabel atau konstruk. Suatu koefisien dapat dikatakan sebagai reliabel atau handal jika jawaban seseorang pertanyaan tersebut konsisten dari waktu ke waktu. Reliabel instrument merupakan suatu syarat dalam pengujian validitas instrumen. Uji reliabilitas didalam penelitian menggunakan rumus Cronbach Alpha, untuk mengetahui tingkat Reliabilitas instrument dari variabel sebuah penelitian. Suatu kuesioner dapat dikatakan handal atau reliabel jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$.³⁵

H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dimaksud adalah analisis untuk melakukan pengujian hipotesis dan menjawab masalah yang ada. Data-data yang telah didapatkan, akan diolah dengan menggunakan teknik kuantitatif deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

³⁵Imam, dan Ghazali "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan program IBM SPSS19." Badan Penerbit Universitas Diponegoro: 2019

1. Uji Asumsi Klasik

Pada saat melakukan Analisa regresi berganda, maka perlu dipenuhi beberapa asumsi, misalnya asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Pembahasan singkat dari uji asumsi klasik tersebut adalah sebagai berikut:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov Smirnov yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi di atas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji One Sample Kolmogorov Smirnov menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah uji asumsi klasik yang diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas, dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratn) hubungan

atau pengaruh antara variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). dikatakan menjadi Multikolinearitas, jika koefisien korelasi antara variabel bebas lebih kecil dari 0,60 (pendapatan lain $< 0,50$). Dikatakan tidak terjadi Multikolinearitas jika koefisien $< 0,60$.³⁶

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebuah data memiliki variasi yang tidak sama diantara data(*group*) tersebut.³⁷ Pada umumnya heteroskedastisitas terjadi pada data silang (*csrossection*) dari pada data runtun waktu (*time seris*). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut. Model regresi yang baik yaitu yang tidak terjadi heteroskedastisitas, apabila terjadi maka dapat menyebabkan penaksiran atau estimasi menjadi tidak efisien dan nilai koefisien determinasi akan menjadi sangat tinggi. Tidak dapat heteroskedastisitas jika: (a) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola: (b) titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0: dan (c) titik-titik data mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.³⁸

³⁶Sugiyono, Metode penelitian kombinasi (Mixed methods), (Bandung: alfabeta, 2015), 144

³⁷Muhammad Nifsiannor, *Pendekatan Statistik Modern Untuk Ilmu Social* (Jakarta: Salemba Humanika, 2019), 92

³⁸Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi 3. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2020), 36

d) Uji Linearitas

Uji linearitas dipergunakan untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai hubungan linear atau tidak. Tes ini jarang digunakan dalam beberapa studi karena model biasanya dibangun atas dasar studi teoritis bahwa hubungan antara variabel independen dan variabel dependen adalah linier. Hubungan antar variabel yang secara teoritis tidak hubungan linear tidak dapat dianalisis dengan regresi linier, seperti masalah elastisitas. Jika ada hubungan antara dua variabel yang belum diketahui apakah linear atau tidak, uji linearitas tidak dapat digunakan untuk memberikan adjustment bahwa hubungan tersebut bersifat linear atau tidak. Uji linearitas digunakan untuk mengkonfirmasi apakah sifat linear antara dua variabel yang diidentifikasi dalam teori sesuai dengan hasil pengamatan. Tes linearitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson, tes Ramsey atau tes pengali Lagrange.³⁹

2. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda adalah alat untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turun) variabel dependen (kriterium),

³⁹Akbar Afsihan, "Uji Asumsi Klasik Adalah: Jenis-jenis Uji Asumsi Klasik", Juli 28, 2021, <https://adalah.co.id/uji-asumsi-klasik/>

bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turun nilainya).⁴⁰

Persamaan regresi linear berganda, yaitu:

Keterangan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Y : Kepuasan Konsumen

a : Konstanta

b1 : Koefisien regresi X1

b2 : Koefisien regresi X2

X1 : Harga

X2 : Suasana Tempat

3. Uji Hipotesis

a) Uji t

Uji t pada dasarnya untuk memperhatikan signifikan pengaruh variabel independen secara individu/parsial terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Uji ini dapat dilakukan dengan t hitung dengan t tabel pada tingkat signifikansi 5% dengan ketentuan:

- 1) H0 diterima dan Ha ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ untuk $\alpha = 0,05$
- 2) H0 ditolak dan Ha diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk $\alpha = 0,05$

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Cet 12. (Bandung: Alfabeta, 2021), 277

b) Uji F

Uji statistik F dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen secara keseluruhan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Pada tingkat signifikan 5%. Maka hasil pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi (negatif/positif) variabel dependen secara signifikan
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.⁴¹

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.

⁴¹Fahmi Rasjid, Vecky A. J Masinambow, Audie O Niode, "Analisis Pengaruh Belanja Modal Pemerintah, Tenaga Kerja, Penanaman Modal dalam Negeri Dana Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Disulawesi Utara", *Jurnal Emba* 9, No. 1 (2021) : 1180-1181
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/3292>

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah IAIN Palopo

Institut Agama Islam Negeri yang ada di kota palopo sebelum berubah nama atau beralih status menjadi STAIN sebelumnya bernama Fakultas Ushuluddin yang diresmikan pada tanggal 27 Maret 1968 dengan status filial dari IAIN Alauddin Makassar. Bebrapa bulan kemudian status tersebut di tingkatkan menjadi Fakultas cabang, berdasarkan SK menteri agama nomor 168 tahun 1968, dengan sebutan fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin cabang Palopo.

Selanjutnya dengan keluarnya surat keputusan menteri agama RI No. 65 tahun 1982, status fakultas cabang di tingkatkan lagi menjadi madya dengan sebutan fakultas Usuluddin IAIN cabang Palopo. Dalam perkembangan selanjutnya dengan keluarnya PP. No. 33 tahun 1985 tentang pokok-pokok organisasi IAIN Alauddin maka fakultas Usuluddin IAIN Alauddin cabang palopo telah memiliki kedudukan hukum yang sama dengan fakultas-fakultas negeri lainnya yang ada di Negara republik Indonesia. Dengan perkembangan selanjutnya maka berdasarkan keputusan presiden RI No, XI tahun 1997 mulai tahun akademik 1997/1998 fakultas usuluddin di palopo beralih status menjadi sekolah tinggi agama Islam negeri (STAIN) dan berdiri sendiri.

Prihal status memberikan keuntungan yang sangat strategis terhadap perkembangan lembaga ini pada masa-masa yang akan datang.

Berdasarkan keputusan presiden RI. No. 141 tentang perubahan sekolah tinggi agama Islam negeri Palopo menjadi Institut Agama Islam Negeri, maka STAIN Palopo beralih status menjadi IAIN Palopo pada tanggal 14 Oktober 2014 dan di resmikan pada tanggal 23 Mei 2015.

Paska beralih status menjadi IAIN Palopo, ada beberapa jurusan yang mengalami pemekaran, salah satunya adalah jurusan syariah. Pada awalnya jurusan Syariah berdiri atas beberapa program studi ekonomi Islam, perbankan syariah, hukum keluarga Islam, dan hukum tata Negara Islam. Akan tetapi salah satu syariah agar STAIN beralih status menjadi IAIN adalah jumlah fakultas yang memadai. Sehingga jurusan Syariah beralih menjadi fakultas syari'ah yang terdiri dari hukum ekonomi Islam. Sedangkan program studi ekonomi Islam dan perbankan syariah berada di bawah naungan fakultas ekonomi bisnis Islam bersama dengan program studi baru yaitu manajemen bisnis syariah.⁴²

2. Visi, Misi dan Tujuan prodi Manajemen Bisnis Syariah IAIN Palopo

a. Visi

Unggul dalam aplikasi dan riset manajemen bisnis syariah menuju syari'I preneur sebagai pejuang peradaban.

⁴² <https://m.youtube.com/watch?v:6B499fwZ0>

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan manajemen bisnis syariah yang memiliki standar mutu nasional.
- 2) Menyelenggarakan penelitian dan ilmu manajemen bisnis berbasis syariah yang berkontribusi pada keilmuan dan aplikasi.
- 3) Menyelenggarakan penelitian dan ilmu manajemen bisnis berbasis syariah yang berkontribusi pada keilmuan dan aplikasi.
- 4) Menyelenggarakan pengolahan program studi menuju terciptanya good university governance.

B. Karakter Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, Usia dan semester. Peneliti telah merangkum karakteristik responden secara terperinci yang akan dijelaskan dibawah ini :

1. Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	51	43,59%
Prempuan	66	56,41%
Total	117	100%

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat terdapat 51 responden berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 43,59%, 66 responden berjenis kelamin perempuan dengan persentase 56,41 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini minat berwirausaha mahasiswa MBS lebih banyak perempuan dibandingkan dengan laki-laki.

2. Semester

Tabel 4.2

Jumlah Responden Berdasarkan Semester

Semester	Jumlah	Presentase
Semester 2	11	9,40%
Semester 4	44	37,60%
Semester 6	22	18,80%
Semester 8	8	6,83%
Semester 10	32	27,35%
Total	117	100%

3. Usia

Berdasarkan hasil jawaban kusioner mengenai usia responden dalam penelitian ini diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.3

Jumlah Responden Berdasarkan Usia

Usi	Jumlah	Presentase
17-20 tahun	52	44,44%
21-25 tahun	65	55,55%
Total	117	100 %

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa minat betwirausaha mahasiswa MBS yang berusia 17-20 tahun sebanyak 52 responden dengan persentase 44,44%, responden yang berusia 21-25 tahun sebanyak 65 dengan persentase 55,55%. Dengan demikian dapat dilihat bahwa mayoritas responden adalah usia 21-25 tahun.

C. Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrumen. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid, maka perlu diuji dengan uji korelasi antar skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut.⁴³ Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan antara r hitung (pearson correlation) dengan

⁴³ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.2017,121

r tabel. Pernyataan atau instrumen dalam kuesioner baru dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel. Hasil uji validitas selengkapnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Tabel Hasil Uji Validasi Variabel Sikap (X1)

Harga (X)	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Item 1	0,884	0,1816	Valid
Item 2	0,848		Valid
Item 3	0,871		Valid
Item 4	0,886		Valid
Item 5	0,879		Valid
Item 6	0,843		Valid
Item 7	0,808		Valid
Item 8	0,814		Valid
Item 9	0,846		Valid
Item 10	0,850		Valid
Item 11	0,874		Valid
Item 12	0,868		Valid
Item 13	0,851		Valid
Item 14	0,841		Valid
Item 15	0,832		Valid
Item 16	0,794		Valid
Item 17	0,863		Valid
Item 18	0,901		Valid
Item 19	0,834		Valid
Item 20	0,905		Valid

Sumber : Data diolah SPSS(2022)

Tabel 4.5

Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi (X2)

Harga (X)	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Item 1	0,833	0,1816	Valid
Item 2	0,891		Valid
Item 3	0,844		Valid
Item 4	0,818		Valid
Item 5	0,813		Valid
Item 6	0,826		Valid
Item 7	0,839		Valid
Item 8	0,813		Valid
Item 9	0,834		Valid
Item 10	0,824		Valid

Sumber : Data diolah SPSS(2022)

Tabel 4.6

Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Harga (X)	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Item 1	0,876		Valid
Item 2	0,887		Valid

Item 3	0,882	0,1816	Valid
Item 4	0,878		Valid
Item 5	0,911		Valid
Item 6	0,877		Valid
Item 7	0,867		Valid
Item 8	0,872		Valid
Item 9	0,882		Valid
Item 10	0,878		Valid
Item 11	0,856	0,1816	Valid
Item 12	0,857		Valid
Item 13	0,872		Valid
Item 14	0,857		Valid
Item 15	0,895		Valid
Item 16	0,882		Valid

Sumber : Data diolah SPSS(2022)

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berkaitan dengan keterandalan dan konsistensi suatu indikator. Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai coefficients cronbach's alpha > 0,60.⁴⁴

Hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

⁴⁴ Sunyoto Danang. Uji KHI Kuadrat & Regresi untuk Penelitian. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2010, 36.

Tabel 4.7

Tabel Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Minimal Cronbach Alpha	Cronbach Alpha	Keterangan
Sikap (X1)		0,980	Reliabel
Motivasi (X2)	0,1816	0,951	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)		0,980	Reliabel

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui penyimpangan yang terjadi pada data yang digunakan untuk penelitian. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji linearitas. Dalam hal ini penulis menggunakan SPSS untuk pengolahan data. Adapun hasil dari pengolahan data adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan uji statistik One Sample Kolmogrov-Smirnov. Berikut hasil uji normalitas.

Tabel 4.8

Tabel Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		117
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
Most Extreme Differences	Std. Deviation	3,60378597
	Absolute Positive	,068
	Negative	,048
Test Statistic		-,068
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal
- b. Calculated from data
- c. Lillifors Significance Corraectio
- d. This is a lower bound of the true significance

Sumber : Data diolah SPSS (2022)

Berdasarkan Tabel uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov, nilai signifikan sebesar 0,013 atau lebih besar dari 0,05, sehingga disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam pengujian model regresi terdapat korelasi. Multikolinieritas adalah hubungan linier antara variabel independen di dalam regresi berganda. Model regresi yang baik apabila tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Uji multikolinieritas pada penelitian ini menggunakan analisis

perhitungan nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Dengan nilai tolerance $> 0,10$ a nilai VIF < 10 . Adapun hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9

Tabel Hasil Uji Multikolenieritas

UJI MULTIKOLINEARITAS**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	,489	1,596		,306	,760		
	SIKAP	,727	,035	,879	20,73	,000	,410	2,439
	MOTIVASI	,177	,077	,098	2,316	,022	,410	2,439

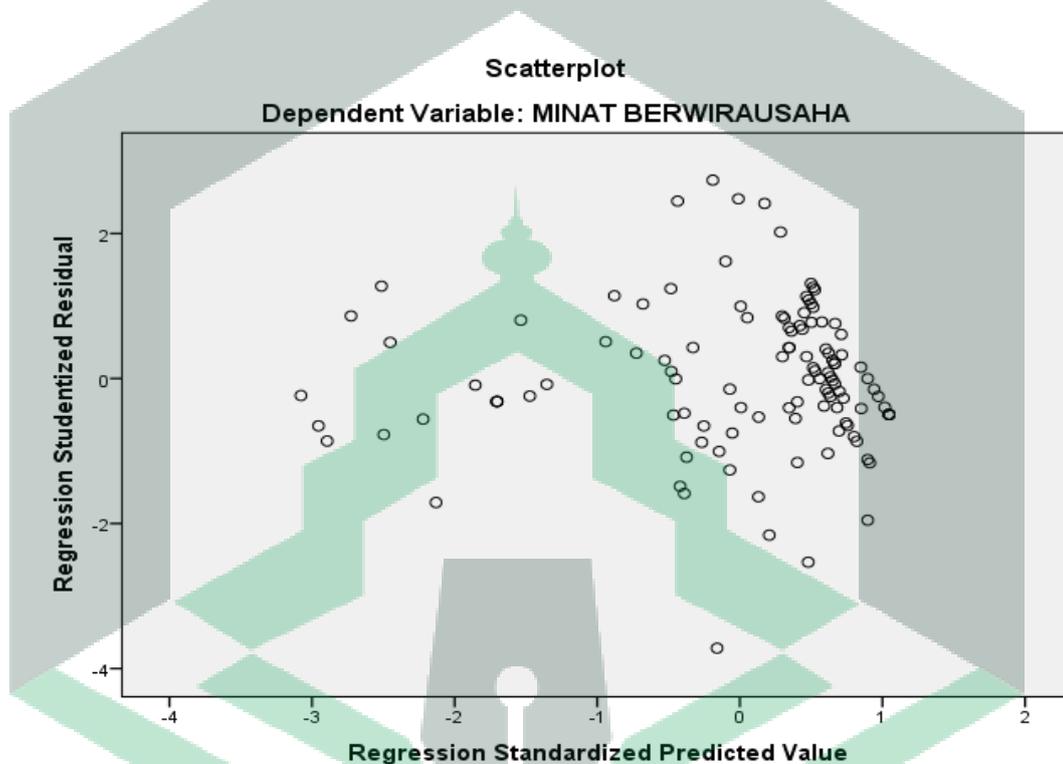
a. Dependent Variable: MINAT BERWIRA USAHA

Sumber : Data diolah SPSS (2022)

Dari tabel tersebut hasil dari pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk variabel variabel Sikap (X1) dan Motivasi 0,410 (X2) masing-masing sebesar 0410 dan nilai VIF untuk variabel Sikap (X1) dan Motivasi 2,439 (X2) masing-masing adalah 2,439 Maka dapat dinyatakan bahwa nilai tolerance dari variabel-variabel tersebut diperoleh lebih dari 0,1. Dan hasil dari nilai VIF pada variabel tersebut adalah kurang dari 10. Maka disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat grafik scatterplot, jika dalam grafik scatterplot penyebaran data tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu maka kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun hasil dari uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar:



Sumber : Data diolah SPSS (2022)

Gambar 4.1 *Grafik Scatterplot*

Dari hasil uji heteroskedastisitas menggunakan grafik scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0 pada sumbu Y dan tidak terdapat suatu pola yang jelas pada penyebaran data tersebut. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastistas, hingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

Tabel 4.10

Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,715	1,030		2,636	,010
	SIKAP	-,047	,023	-,297	-2,071	,041
	MOTIVASI	,102	,049	,297	2,073	,040

a. Dependent Variable: Abs_RES
Sumber : Data diolah SPSS (2022)

Hasil output uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser yaitu variabel Sikap dan Motivasi Lokasi memiliki nilai signifikan $0,041 > 0,05$ dan $0,040 > 0,05$. Dimana nilai variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Linearitas

Uji linearitas ini perlu dilakukan untuk mengetahui model yang dibuktikan merupakan model linier atau tidak. Uji linieritas dapat dilihat dari tabel Measure of Association. Jika memiliki nilai $\eta > \eta^2$ maka model yang tepat yaitu linier. Sedangkan dari anova tabel, model linier jika Sig. $< 0,50$.

Tabel 4.11

Tabel Hasil Uji Linearitas Variabe Sikap (X1)

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MINAT BERWIRUSAHA * SIKAP	Between Groups	(Combined)	16913,090	39	433,669	35,082	,000
		Linearity	16287,537	1	16287,537	1317,66	,000
		Deviation from Linearity	625,553	38	16,462	1,332	,144
	Within Groups	951,833	77				
	Total	17864,923	116	12,361			

Sumber : Data diolah SPSS (2022)

Tabel 4.12

Tabel Uji Linearitas

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
MINAT BERWIRUSAHA * SIKAP	,955	,912	,973	,947

Sumber : Data diolah SPSS (2022)

Dari tabel diatas diperoleh nilai Sig. 0,000. Hal ini akan dibandingkan dengan 0,05 (menggunakan taraf signifikan 5%) maka dapat menggunakan kriteria pengujian yakni sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak
- 2) Jika nilai sig. $> 0,05$ maka H_0 Diterima

Nilai sig. 0,000 $< 0,05$ maka H_0 ditolak artinya terdapat hubungan yang linear antara Sikap terhadap Minat Berwirausaha. Karena

nilai 0,000 jauh lebih kecil dibandingkan 0,05 maka model regresi ini dapat digunakan untuk memprediksi tingkat Sikap terhadap Minat Berwirausaha. Selain itu dapat dilihat dari Anova table uji linearitas juga bisa dilihat dari tabel Measures of Association dengan membandingkan nilai Eta dan Eta Squared. Apabila nilai $\text{Eta} > \text{Eta Squared}$ maka model regresi dapat dikatakan linier. Dilihat dari table diatas bahwa nilai $\text{Eta } 0,973 > \text{Eta Squared } 0,947$ hal ini menyatakan bahwa terhadap hubungan yang linear antara Sikap Terhadap Minat Berwirausaha.

Tabel 4.13

Tabel Hasil Uji Linearitas Variabel Motivasi (X2)

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MINAT BERWIRAUUSAHA * MOTIVASI	Between Groups	(Combined)	13201,440	24	550,060	10,851	,000
		Linearity	10694,390	1	10694,390	210,976	,000
		Deviation from Linearity	2507,050	23	109,002	2,150	,005
	Within Groups		4663,483	92	50,690		
	Total		17864,923	116			

Sumber : Data diolah SPSS (2022)

Tabel 4.14

Tabel Uji Linearitas

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
MINAT BERWIRAUUSAHA A * MOTIVASI	,774	,599	,860	,739

Sumber : Data diolah SPSS (2022)

Dari tabel diatas diperoleh nilai Sig. 0,000. Hal ini akan dibandingkan dengan 0,05 (menggunakan taraf signifikan 5%) maka dapat

menggunakan kriteria pengujian yakni sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak
- 2) Jika nilai sig. $> 0,05$ maka H_0 Diterima

Nilai sig. 0,000 $< 0,05$ maka H_0 ditolak artinya terdapat hubungan yang linear antara Motivasi terhadap Minat Berwirausaha. Karena nilai 0,000 jauh lebih kecil dibandingkan 0,05 maka model regresi ini dapat digunakan untuk memprediksi Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha. Selain itu dapat dilihat dari Anova tabel uji linearitas juga bisa dilihat dari tabel Measures of Association dengan membandingkan nilai Eta dan Eta Squared. Apabila nilai Eta $>$ Eta Squared maka model regresi dapat dikatakan linier. Dilihat dari table diatas bahwa nilai Eta 0,860 $>$ Eta Squared 0,739 hal ini menyatakan bahwa terdapat hubungan yang linier antara Motivasi terhadap Minat Berwirausaha.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Adapun hasil analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS, Analisis uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Parameter Perencanaan dan Pelaksanaan terhadap Evaluasi dan Transparansi. Selain itu, juga untuk mengetahui besarnya

pengaruh variabel bebas (dependen) terhadap variabel terikat (independen). seperti terlihat pada Tabel

Tabel 4.15
Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,489	1,596		,306	,760
	SIKAP	,727	,035	,879	20,703	,000
	MOTIVASI	,177	,077	,098	2,316	,022

a. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA
Sumber : Data diolah SPSS (2022)

Persamaan Regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bx_1 + bx_2$$

$$Y = 0,489 + 0,727x_1 + 0,177x_2$$

Angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 0,489 artinya jika rata-rata variabel independen (Sikap dan Motivasi) konstan, maka rata-rata Kepuasan Pelanggan akan naik sebesar 0,489 satuan.
- b. Koefisien regresi Sikap (X1) sebesar 0,727 yang berarti bahwa setiap penambahan 1 satuan nilai Sikap maka akan menaikkan Minat Berwirausaha sebesar 0,727 satuan.
- c. Koefisien regresi Motivasi (X2) sebesar 0,177 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan nilai Motivasi maka akan menaikkan Kepuasan Pelanggan sebesar 0,177 satuan.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Untuk melihat diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan, maka perlu dilakukan uji t untuk melihat pengaruh Harga dan Lokasi terhadap Kepuasan Pelanggan.

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji statistik t atau uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terkait. Membandingkan nilai statistik atau t hitung dengan titik kritis menurut tabel atau t tabel. Hasil perhitungan (*t-test*) atau t hitung ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 (5%). Kriteria uji parsial jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk derajat bebas (df) = $n-k-1$ adalah $117-2-1 = 114$. Dengan rumus

$$t_{tabel} = (a/2 ; n-k-1)$$

$$t_{tabel} = (0,05/2 ; 114)$$

$$t_{tabel} = (0,025 ; 114)$$

berdasarkan tabel distribusi “t” diperoleh $t_{0,025,114} = 1,98099$.

Selain itu dapat menggunakan signifikan penelitian $< 0,05$.

Tabel 4.16

Tabel Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,489	1,596		,306	,760
SIKAP	,727	,035	,879	20,703	,000
MOTIVASI	,177	,077	,098	2,316	,022

a. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA

Sumber : Data diolah SPSS (2022)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Dapat dilihat bahwa nilai t-test pada kolom sig. untuk variabel Sikap (X1) sebesar $0,000 < 0,05$ sedangkan t hitung $20,703 > t$ tabel $1,98099$. Ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Sikap berpengaruh secara signifikan terhadap Minnat Berwirausaha.
- 2) Berdasarkan hasil uji pada tabel tersebut, dapat dilihat bahwa nilai t-test pada kolom sig. untuk variabel Motivasi (X2) sebesar $0,022 < 0,05$ sedangkan $t_{hitung} 2,316 > t_{tabel} 1,98099$. Ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

b. Uji Uji F (Uji Simultan)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel X1, X2 dan Y secara simultan berpengaruh. Dari uji f yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.17

Tabel Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16358,399	2	8179,200	618,927	,000 ^b
	Residual	1506,524	114	13,215		
	Total	17864,923	116			

a. Dependent Variable: MINAT BERWIRSAUSAHA

b. Predictors: (Constant), MOTIVASI, SIKAP

Sumber : Output SPSS yang diolah (2022)

Nilai F_{hitung} diperoleh dari tabel yaitu sebesar 618,927 dan F_{tabel} dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 $df_1 = k - 1$ atau $3 - 1 = 2$, dan $df_2 = n - k$ atau $117 - 3 = 114$. Maka dapat dilihat nilai f_{tabel} nya yaitu sebesar 3,08. Pada tabel tersebut dapat dilihat nilai F_{hitung} $618,927 > F_{tabel}$ 3,08. Hal tersebut berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Sikap dan Motivasi berpengaruh secara simultan terhadap Minat Berwirausaha.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi atau uji R^2 digunakan untuk menunjukkan seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Adapun hasil perhitungan R^2 pada SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18

Tabel Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,957 ^a	,916	,914	3,63526

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI, SIKAP
 Sumber : Data diolah SPSS (2022)

Berdasarkan tabel hasil perhitungan uji R^2 tersebut dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,916. Artinya, pengaruh yang diberikan oleh variabel Sikap dan Motivasi terhadap Kepuasan Pelanggan sebesar 91,6 % sedangkan sisanya yaitu sebesar 8,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Sikap Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah

Hipotesis pertama untuk mengetahui pengaruh sikap terhadap Minat berwirausaha. Berdasarkan hasil uji t Nilai t-test pada kolom sig. untuk variabel sikap (X_1) sebesar $0,000 < 0,05$ sedangkan $t_{hitung} 20,703 > t_{tabel} 1,98099$. Ini berarti H_a diterima, yang berarti bahwa variabel sikap berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Hal ini berarti setiap kenaikan atau bertambahnya satu satuan pada variabel Sikap akan menaikkan Minat Berwirausaha, didukung dengan tikad yang kuat, selalu berpikir positif dan berpusat pada tujuan. Jika sikap memiliki tekad untuk menjadi seorang wirausaha yang tegas dan berpendirian kuat maka Minat berwirausaha semakin tinggi.

Penelitian ini juga menemukan hasil yang sama seperti penelitian yang dilakukan Ludwina Porme dan Selly Sipakoly yang mengemukakan bahwa variabel Sikap berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel sikap mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah.⁴⁵ Berdasarkan hal ini, perumusan hipotesis pertama yang berbunyi sikap berpengaruh

⁴⁵ Ludwina Promes, Selly Sipakoy, Pengaruh Sikap Dan Motivasi Terhadap Niat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akutansi Politeknik Negeri Ambon), Jurnal Manekasi, Vol 8, No.2, Desember 2019, hl.221
<https://ejournal-polnam.ac.id/index.php/JurnalManekasi/article/view/228>

signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah dinyatakan diterima.

2. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah

Hipotesis kedua untuk mengetahui pengaruh Motivasi terhadap Minat berwirausaha. Berdasarkan hasil uji t Nilai t-test pada kolom sig. untuk variabel sikap (X_2) sebesar $0,022 < 0,05$ sedangkan $t_{hitung} 2,316 > t_{tabel} 1,98099$. Ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa semakin tingginya tantangan pekerjaan dan bertambahnya tanggung jawab setiap orang maka Minat Berwirausaha semakin tinggi.

Penelitian ini juga menemukan hasil yang sama seperti penelitian yang dilakukan Agus Resi Sumadi dan Eka Sulistyawati motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Motivasi mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah. Berdasarkan hal ini, perumusan hipotesis kedua yang berbunyi Motivasi berpengaruh

signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah dinyatakan diterima.

3. Pengaruh Sikap dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah

Hipotesis ketiga diajukan untuk mengetahui pengaruh Sikap dan Motivasi terhadap minat berwirausaha. berdasarkan hasil F_{hitung} 618,927 > F_{tabel} 3,08. Hal tersebut berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Sikap dan Motivasi berpengaruh secara simultan terhadap Minat Berwirausaha.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa

1. Secara parsial variabel sikap berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa manajemen bisnis syariah.
2. Secara parsial variabel motivasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa manajemen bisnis syariah.
3. Secara simultan (bersama-sama) variabel sikap dan motivasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa manajemen bisnis syariah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang ada maka peneliti memberikan saran bagi mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam agar dapat mewujudkan niat berwirausaha dengan membuka UMKM. Selain merealisasikan keinginan berwirausaha juga dapat membantu masyarakat dalam kontribusi membuka lapangan pekerjaan. Bagi peneliti selanjutnya dapat memasukan variabel kepribadian, kultur keluarga, dan toleransi akan resiko.

DAFTAR PUSTAKA

AL-Qur'an QS. Al Hujurat

Al-Qur'an. QS. Al Jumuah

Abdul Yusuf, "Pengertian Kebijakan Harga dan Lokasi Terhadap Kepuasan Konsumen Dampaknya Pada Keputusan Pembelian Produk Pada Indikator Ciptat," *Jurna Humanities, Management and science Proceedings* 1. No 2 Juni 2022
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNH/article/view/11884>

Afsihan Akbar, "Uji Asumsi Klasik Adalah: Jenis-jenis Uji Asumsi Klasik", Juli 28, 2021, <https://adalah.co.id/uji-asumsi-klasik/>

Agustia Dewi, "Pengaruh Sikap Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Medan Area Tahun 2017" *Universitas Medan Area*, 2019:
<http://repository.uma.ac.id/handle/123456789/16438>

Agustia Dewi, "Pengaruh Sikap Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Medan Area Tahun 2017" *Universitas Medan Area*, 2020
<http://repository.uma.ac.id/handle/123456789/16438>

Agustia Ludwina Promes, Selly Sipakoy, Pengaruh Sikap Dan Motivasi Terhadap Niat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akutansi Politeknik Negeri Ambon), *Jurnal Manekasi*, Vol 8, No.2, Desember 2019
<https://ejournalpolnam.ac.id/index.php/JurnalManekasi/article/view/228>

Alfiyan Ahmad Rifqy , M.Qomaruddin dan Doni Purnama Alamsyah , "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Dukungan Akademik Terhadap Niat Kewirausahaan Mahasiswa", *Jurnal Kajian Ilmiah* Vol 19, No. 2, Mei 2019
<https://scholar.archive.org/work/3csskckzibgbkmrldscivotv4/access/wayback/http://jurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/kajianilmiah/article/download/428/pdf>

Danang Sunyoto. Uji KHI Kuadrat & Regresi untuk Penelitian. Yogyakarta: Graha

Fasiha," Pemikiran Ekonomi Ibnu Tamiyah, *Jurnal of Islamic Economic Law* September 2017, Vol.2, No.2

- <http://www.iainpalopo.ac.id/index.php/amwal>
- Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi 3. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006),
- Ghozali Imam.”Aplikasi Multivariate Dengan program IBM SPSS 19.” *Badan Penerbit universitas Diponogoro: 2021*
- Hamzah B. Uno, M.P.d “ Teori Motivasi dan pengukurannya” PT. Bumi Aksara, Jl. Sawo Raya No.18 Jakarta 13220 Dicitak oleh Sinar Grafika Offset
- Hasanah Fitriyatul, Moh. Amin, Siti Aminah Anwar, “Pengaruh Kreativitas, Sikap Mandiri, Motivasi dan Pengaruh Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Akutansi untuk Berwirausaha”,*jurnal kajian prndidikan*, Vol. 10, No. 03 Agustus 2021
<http://www.journal.unpas.ac.id/index.php/oikos/article/view/916>
- Hattu Anto Piter,Rolland E. Fanggalae, Pengaruh Sikap Kewirausahaan, Norma Subyektif, Dan Efikasi Diri Terhadap Perilaku Berwirausaha, Vol. 2,2021<https://conference.upnvj.ac.id/index.php/biema/article/view/1670>
- Hidayat Anwar,” Penjelasan Penelitian dan Penjelasan Kualitatif”, Oktober 14, 2020, <https://www.statistikian.com/2020/10/penelitian-kuantitatif.html>
- Imam, dan Ghozali.”*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19.*” *Badan Penerbit Universitas Diponegoro2019*
- Inggriawan Sputra, Adzzan Noor Bakri “*Jurnal of Islamic Management and Bussines*” Vol.2, No.1 April 2019
- Metodologi Penelitian, “ Jenis-jenis Pendekatan Dalam Penelitian Kuantitatif”, November 13,2017 <https://metopenkomp.blogspot.com/2017/11/jenis-jenis-pendekatan-dalam-penelitian.html>
- Munawar Asep,Nono Supriatna, M.S,” Pengaruh sikap dan motivasiterhadap minatberwirausaha siswa”, *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, vol. II no 2, 1 Mei 2018
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/oikos/article/view/916>
- Nifsiannor Muhammad, *Pendekatan Statistik Modern Untuk Ilmu Social* (Jakarta: Salemba Humanika, 2019)

- Rasjid Fahmi, Vecky A. J Masinambow, Audie O Niode, “Analisis Pengaruh Belanja Modal Pemerintah, Tenaga Kerja, Penanaman Modal dalam Negeri Dana Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Disulawesi Utara”, *Jurnal Emba* 9, No. 1 (2021)
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/3292>
<https://m.youtube.com/watch?v:6B499fwZ0>
- Rifkhan, jurnal i“Pengaruh Sikap Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akutansi Universitas *Pemulang*”, *lmiah akutansi universitas pemulang*, vol.5 no.1 2022
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIA/article/view/645>
- Rika Sa’ Diah, M.Pd, Dr. Suma Lestari, M.Si, Dr. Diana Rahmasari, M.Si. Psikolog, Dr. Nelly Marhayati M.Si, Ati Kusmawati, M.Si., Psikolog, Pia Khoirotun Nisa, M.I.Kom, “Peran Psikologi Untuk Masyarakat”, Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) Pres, Jl. KH. Ahmad Dahlan, Cirendeu, Ciputat Tangerang Selatan 15419, Catatan ke-1 Jakarta, November 2019.
- Sari Bida, Maryati Rahayu,”Peengaruh Liingkungan, Pendidikan Wirausahawan dan Penggunaan E-Commerce Pada Penigkatan Minat Berwirausaha Mahasiswa”, *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika* Vol. 2 No.3Juli 2020
<http://repository.upi-yai.ac.id/588/>
- Sekyuna “Motivasi Dalam Islam” 12 September 2020
<https://sknal.wordpress.com/2020/12/12/motivasi-dalam-islam/>
- siregar Syofian, *Statistic Paramatik Untuk Penelitian Kuantitatif*, cet 2. (Jakarta: PT Bumi Aksara,2022)
- Sugiono. *Metode Penelitian kuantitatif dan R&B*. Bandung:2012
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* , dan RND, Bandung: Alfabeta, 2012,
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif,(kuantitatif dan R&D)*, cet (bandung: Alfabet,2019)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*
- Sugiyono, *Metode penelitian kombinasi (Mixed methods)*,(Bandung: alfabet, 2020)

Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung :
Alfabeta,

Suharyat, Yayat. "Hubungan antara sikap, minat dan perilaku manusia." *Jurnal
region* vol.1 no.3 2020.
<https://www.academia.edu/download/37999753/article.php.pdf>

Umar Husain, "Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen, (Jakarta: PT.Gramedia
Pustaka Utama,2020

Widodo Aris Slamet,"Kewirausahaan" Jaring Inspiratif Jl.Golo, Gg. Golo Indah 2,
UH V/1000 Yogyakarta 55161, Cetakan 1 juli 2020



LAMPIRAN-LAMPIRAN

KUSIONER PENELITIAN

Pengaruh Sikap Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Manajemen Bisnis Syariah

Oleh : Nurul Azmi Miftahul Husna

Kepada Yth. Responden

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir, saya mahasiswi Manajemen Bisnis Syariah, sedang membuat penelitian yang berjudul "Pengaruh Sikap Dan Motivasi Terhadap Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah".

Saya mohon kesediaan saudara(i) untuk dapat meluangkan waktu sejenak mengisi kusioner ini. Hasil dari jawaban anda akan sangat membantu saya dalam menyelesaikan penelitian ini. Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Petunjuk pengisian kusioner :

1. Isilah data diri anda sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada identitas responden.
2. Pilih salah satu jawaban yang tersedia sesuai dengan pengalaman yang anda dapatkan sebagai Mahasiswa yang telah mengikuti Matakuliah Wirausaha berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia. Masing-masing jawaban memiliki makna sebagai berikut:
Sangat setuju (SS) : skor/bobot 5
Setuju (S) : skor/bobot 4
Kurang setuju (KS) : skor/bobot 3
Tidak setuju (TS) : skor/bobot 2
Sangat tidak setuju (STS) : skor/bobot 1

Identitas Responden

- a. Nama Responden :
- b. Jenis Kelamin
 - a) Laki-laki
 - b) Perempuan
- c. Semester :
- d. Usia :
 - a) 17 – 20 tahun
 - b) 21 – 25 tahun

Kusioner

PENGARUH SIKAP DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

Sikap (X1)					
No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Visioner					
1	Saya memiliki tekad untuk menjadi seorang wirausaha yang tegas dan berpendirian kuat.				
2	Saya bertekad menjadi wirausaha yang mempunyai visi dan misi yang jelas.				
Positive (Positif)					
1	Saya selalu berfikir positive dalam menjalankan usaha.				
2	Fikiran positive membuat saya tenang dalam menjalankan usaha.				
Genuine (asli)					
1	Saya memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik.				
2	Saya memiliki sikap yang terbuka dan tulus.				
Goal Oriented (Berpusat pada tujuan)					
1	Saya selalu fokus kepada tujuan saya untuk berwirausaha.				
2	Saya selalu memikirkan hasil dari setiap keputusan yang saya ambil.				
Persistent (Tahan Uji)					
1	Saat putus asa saya akan mengingat tujuan				

	awal saya untuk berwirausaha.				
2	Saya tidak pantang menyerah.				
Siap Menghadapi Resiko					
1	Saya siap menghadapi resiko terburuk dalam menjalankan wirausaha.				
2	Saya memiliki banyak strategi untuk menghadapi resiko				
Kreatif Menangkap Peluang					
1	Saya memiliki sikap yang tajam untuk menangkap peluang				
2	Saya selalu memikirkan kreativitas kreativitas baru dalam berwirausaha.				
Menjadi Pesaing Yang Baik					
1	Saya tidak akan melakukan kecurangan dalam melakukan suatu wirausaha				
2	Saya tidak mencuri ide orang lain untuk usaha yang saya jalankan.				
Pemimpin Yang Demokratis					
1	Saya memberikan hak setara kepada bawahan dalam pengambilan keputusan.				
2	Saya memberikan motivasi yang tinggi kepada bawahan maupun rekan kerja.				
Motivasi (X2)					
No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Prestasi					

1	Saya semangat dalam mempelajari hal hal tentang wirausaha.				
2	Saya menyukai hal hal baru tentang kewirausahaan.				
Penghargaan kerja					
1	Saya selalu memberikan self rewaketika selesai melakukan suatu pekerjaan.				
2	Reward memberikan saya semangat dan motivasi				
Tantangan Pekerjaan					
1	Saya menjadi lebih semangat ketika diberikan target dalam pekerjaan.				
2	Tantangan membuat kreativitas saya meningkat.				
Bertambah Tanggung Jawab					
1	Saya merasa lebih bertanggung jawab ketika sudah melakukan suatu pekerjaan dengan baik.				
2	Ketika bosan saya tetap mengingat tanggung jawab saya.				
Ada Kemungkinan Bertambah Lebih Maju					
1	Saya siap menghadapi persaingan dalam menjalankan usaha.				
2	Menjadi Yang terbaik adalah tujuan saya dalam menjalankan usaha.				

Minat Berwirausaha (Y)					
No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Kesadaran					
1	Saya mempunyai kemauan yang keras untuk mencapai tujuan.				
2	Saya selalu mempelajari hal-hal baru demi mencapai tujuan.				
Kemauan					
1	Saya berkeyakinan kuat dan memiliki kekuatan untuk berwirausaha.				
2	Menjadi seorang wirausaha menjadikan mereka seseorang yang tekun.				
Perasaan Tertarik					
1	Saya memiliki sikap jujur dan bertanggung jawab.				
2	Saya percaya sikap jujur dan bertanggung jawab akan menghantarkan saya pada kesuksesan.				
Perasaan Senang					
1	Saya memiliki ketahanan fisik dan mental yang baik.				
2	Ketahanan fisik dan mental membuat mereka kuat dalam menjalankan usaha.				
Ketekunan dan keuletan					
1	Saya adalah orang yang tekun dan ulet dalam berwirausaha.				
2	Saya percaya ketekunan dalam				

	berwirausaha sangat dibutuhkan agar menjadi sukses.				
Berfikir Kreatif & Konstruktif					
1	Saya mempunyai fikiran yang kreatif.				
2	Selain fikiran yang kreatif saya juga memiliki fikiran yang konstruktif.				
Berorientasi ke Masa depan					
1	Saya adalah orang yang mempunyai fikiran untuk berorientasi ke masa depan.				
2	Saya selalu berfikir orang yang berfikiran maju adalah orang yang sukses.				
Berani Mengambil Resiko dan menghadapi resiko					
1	Saya adalah orang yang berani mengambil resiko				
2	Saya selalu menyiapkan planning/rencana untuk menghadapi resiko.				

R TABEL

Tabel r untuk df = 101 - 150

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
142	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
143	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
144	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
145	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
146	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
147	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
148	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
149	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
150	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643

T TABEL

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98117	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

F TABEL

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74